PENGARUH PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED INTRUCTION* TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 SERUWAY

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AFRIDA NUR
NIM: 1012015001

Program Studi
Pendidikan Agama Islam

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2021 M/1443 H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Langsa Untuk Melengkapai Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Diajukan Oleh:

AFRIDA NUR

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
NIM: 1012015001

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. YUSANNI, M.Pd	**NANI ENDRI SANTI, MA**
NIP. 19720810 200504 1 002	**NIP. 19850610 202012 2 009**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa
dan dinyatakan Lulus Serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal

Jumat, 04 Februari 2022 M
03 Ra'jab 1443 H

di
LANGSA

Dewan Penguji

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Yusaini, M.Pd	**Nani Endri Santi, MA**
NIP. 19720810 200504 1 002	**NIP. 19850610 202012 2 009**
Anggota	**Anggota**
Nazliati, M.Ed	**Hamdani, MA**
NIP. 19820709 201503 2 003	**NIDN. 2010018402**

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 19750603 200801 1 009

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

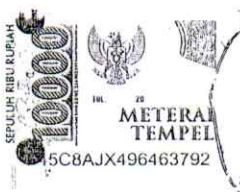
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Afrida Nur
Tempat Tanggal Lahir	: Pantai Balai, 19 Februari 1997
Fakultas/Program Studi	: FTIK / Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Dusun Bandung Jaya Desa Paya Tampah Kec. Karang Baru Kab. Aceh Tamiang

Menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Pembelajaran *Problem Based Intruction* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Seruway".** Adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, tidak merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Langsa, Desember 2021



AFRIDA NUR
NIM. 1012015001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, ridha dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skipsi yang berjudul **"Pengaruh Pembelajaran *Problem Based Intruction* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Seruway".** Shalawat berangkaikan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Saw, yang telah mebawa kita dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang, dari alam yang tak berilmu pengetahuan ke alam yang penuh dengan kecanggihan teknologi seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini adalah dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa. Penulis berharap skripsi ini dapat dapat menjadi referensi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak yang telah secara langsung terlibat membantu dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Nazliati, M.Ed selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Yusaini, M.Pd sebagai pembimbing I
5. Ibu Nani Endri Santi, MA sebagai pembimbing II
6. Seluruh dosen dan staf akademik Institut Agama Islam Negeri Langsa.

7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda yang telah membesarkan, mendidik penulis dan selalu memberi dukungan, semoga Allah SWT senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia Nya, karena tanpa mereka penulis tidak berarti apa-apa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tak pernah luput dari kesilapan, sehingga keritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempurnaan dimasa mendatang. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri, dan dengan iringan doa kepada Nya semoga skirpsi ini menjadi sarana dalam membantu sidanng penulis. Aamiin.....

Langsa, Desember 2021

Penulis

AFRIDA NUR

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
ABSTRAK iv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 3
C. Rumusan Masalah 4
D. Tujuan Penelitian 4
E. Manfaat Penelitian 4
F. Hipotesis 5
G. Definisi Operasional 5
BAB II KAJIAN TEORI 7
A. Hakikat Belajar 7
B. Pengertian Model Pembelajaran 8
C. Model Pembelajaran Berbasis Masalah 11
D. Ciri-ciri Model Pembelajaran Berbasis Masalah 12
E. Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah 13
F. Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah 14
G. Kemampuan Berfikir Kritis 18
H. Materi Meyakini Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an 22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 32
A. Metode dan Desain Penelitian 32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 32
C. Populasi dan sampel Penelitian 33
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data 33
E. Teknik Analisis Data 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41
A. Analisis Hasil Penelitian 41
B. Pembahasan 47
BAB V PENUTUP 50
A. Kesimpulan 50
B. Saran-saran 50
DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Pembelajaran berbasis masalah ini siswa diharapkan mengalami pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih manarik, menyenangkan bagi siswa, lebih mengaktifkan siswa dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis Pendidikan Agama Islam siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran *Problem Based Intuction* dapat meningkatakan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Seruway. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dua kelas, yaitu kelas VIII-3 dan kelas VIII-4 masing-masing kelas berjumlah 26 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif. Tes tersebut berbentuk tes objektif sebanyak 5 soal esay dengan skor 100. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh bahwa rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 34,42, sedangkan rata-rata pretes kelas kontrol adalah 29,12. Selanjutnya dapat diketahui bahwa rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 84,27, sedangkan rata-rata posttest kelas kontrol adalah 71,04.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Kemampuan Berfikir Kritis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan anak merupakan suatu persoalan yang amat menarik bagi seorang guru dan orang tua, karena setiap anak membutuhkan pendidikan. Pendidikan menempati kedudukan yang paling penting dalam kehidupan, ini berkaitan erat dengan generasi muda yang masa depannya harus dipersiapkan dengan baik, dan semuanya hanya dapat tercapai melalui pendidikan. Keluarga menjadi tempat anak hidup dan didikan untuk pertama kali. Sebagai lanjutan pendidikan dalam keluaraga adalah pendidikan dalam lingkungan sekolah.

Perbuatan mendidik diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan tertentu, yaitu tujuan pendidikan. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan, kemampuan, keterampilan, meningkatkan sikap, dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan meningkatkan diri peserta didik. Pendidikan berfungsi membantu siswa dalam meningkatkan dirinya yaitu, meningkatkan semua potensi, kecakapan serta karakterisktik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya.[1]

Hal ini dikarenakan siswa belum mampu mengkonstruk pengetahuannya sendiri. Siswa cenderung mengandalkan guru sebagai sumber pengetahuannya. Akibatnya seringkali terjadi kesalahpahaman siswa

[1] Sukadinata, Syaodih Nana, *Pendekatan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), hal. 4

terhadap konsep yang sedang diajarkan oleh guru. Siswa cenderung panik ketika tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Kepanikan tersebut karena mental siswa untuk mencoba menyelesaikan masalah PAI masih sangat rendah, sehingga siswa belum dapat berpikir kreatif. Siswa cenderung menghafalkan satu jawaban yang benar dan kemampuan siswa dalam mencari alternatif jawaban dari masalah masih kurang, sehingga belum tampak keberanian siswa memikirkan alternatif jawaban yang bervariasi. Siswa belum mampu berpikir secara menyeluruh dan hanya terpaku pada materi yang sedang dipelajari akibatnya siswa belum mampu mengintegrasikan keterkaitan antar konsep satu dengan konsep yang lainnya.

Pembelajaran yang didominasi guru menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang terampil berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Hal ini membuat siswa menjadi malas dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran dikelas dan siswa malas berfikir sehingga menghambat siswa untuk berfikir kritis dan kreatif. Untuk meningkatkan kemampuan Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari peranan guru. Guru yang profesional merupakan salah satu kunci kebersilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah sehingga guru harus mampu memberikan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi perkembangan psikologi anak, karena model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan psikologi anak akan dapat menentukan proses berfikir kritis

siswa. Salah satu model yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis adalah metode pembelajaran (*Problem Based Intuction*).

Dengan pembelajaran berbasis masalah ini siswa diharapkan mengalami pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih manarik, menyenangkan bagi siswa, lebih mengaktifkan siswa dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis Pendidikan Agama Islam siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. Pembelajaran ini menekan pada presentasi ide-ide atau demontrasi keterampilan guru, peran guru dalam memecahkan suatu masalah. Pembelajaran berbasis masalah bersandarkan pada psikologi kognitif, dan tujuan yang ingin dicapai adalah kemampuan siswa untuk berfikir kritis, analitis, sistematis, dan logis untuk menemukan alternatif pemecahan masalah.

Pada pembelajaran berbasis masalah ini, guru berperan sebagai pembimbing sedangkan siswa menganalisis masalah serta mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah. Dengan begitu guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa baik secara mental maupun psikisnya. Terlebih lagi karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sulit untuk mau berfikir dan berkreatif. Sehingga dengan penerapan berbasis masalah ini, siswa di harapkan mampu memecahkan masalah khususnya pada soal cerita.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian suatu alternatif pembelajaran dengan mengakat judul: “Pengaruh Pembelajaran

Problem Based Intruction terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Seruway".

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dapat diidentifikasi, maka dalam penelitian ini difokuskan untuk pencarian model pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI materi meyakini kitab Allah, mencintai al qur'an di SMP Negeri 1 Seruway.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah pembelajaran *Problem Based Intuction* dapat meningkatakan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Seruway?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran *Problem Based Intuction* dapat meningkatakan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Seruway.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang berarti terhadap kualitas pendidikan, terutama:
1. Bagi guru, sebagai referensi untuk memperbaiki sistem pengajarannya.

2. Bagi siswa, dapat berpartisipasi aktif, lebih termotivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran berbasis masalah.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai sumbangan dalam upaya memperbaiki kinerja guru.
4. Bagi peneliti, dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang.

F. Hipotesis

Menurut Riduwan hipotesis merupakan "asumsi atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya".[2] Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: "Terdapat Pengaruh Pembelajaran *Problem Based Intuction* untuk Meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Seruway".

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan penafsiran maka beberapa istilah yang terdapat pada judul perlu dijelaskan, adapun istilah yang perlu ddijelaskan sebagai berikut:

---

[2] Riduwan, *Dasar-dasar Statistika,* Cetakan III, Edisi Revisi, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 166.

1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajarnan berbasis masalah atau *Problem Based Intruction (PBI)* adalah suatu pembelajaran yang menggukan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan konsep yang esensial dari materi pengajaran. Model pembelajarnan berbasis masalah atau *Problem Based Intruction (PBI)* yang di maksud dalam penelitian ini adalah pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berfikir tingkat tinggi.

2. Berpikir kritis

Berfikir kritis adalah suatun aktifitas yang berkaitan dengan pengunaan nalar. Belajar untuk berfikir kritis berarti menggunakan proses mental seperti, memperhatikan, mengkategorikan, seleksi dan menilai. Berfikir kritis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha dalam memecahkan masalah yang dilakukan dalam beberapa tahapan yang diawali dengan tahap menganalisis untuk sampai pada sebuah kesimpulan atau penilaian dengan menggunakan tes hasil belajar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Kemampuan Awal Siswa

Untuk mengetahui kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka pada masing-masing kelas diberikan *pretest* materi iman kepada kitab Allah yang terdiri dari 5 soal dengan skor ideal 100. Dari hasil perhitungan (lampiran 5 dan 6), maka selanjutnya data tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Kemampuan Awal Siswa

Pretest	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Eksperimen	**26**	**34,42**	**15,17**	**10**	**62**
Kontrol	**26**	**29,12**	**19,68**	**0**	**65**

Dari tabel 4.1 di atas, memperlihatkan bahwa nilai maksimum dan minimum serta nilai rata-rata kemampuan awal (*pretest*) siswa kelas eksperimen pada materi iman kepada kitab Allah berturut-turut adalah 62, 10 dan 34,42. Sedangkan nilai maksimum dan minimum serta nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol berturut-turut 65, 0, dan 29,12. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan awal kelas eksperimen relatif lebih besar dari pada kelas kontrol. Sementara itu, simpangan baku kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh yaitu 15,17 dan 19,68, hal ini

menunjukkan bahwa penyebaran data di sekitar rata-rata kelas eksperimen relatif lebih kecil dari pada kelas kontrol.

Untuk mengetahui apakah data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa pada materi iman kepada kitab Allah sama atau tidak secara signfikan, maka hal tersebut dapat diperiksa secara statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas data Pretest

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Chi-Kuadrat* dengan taraf sifnifikan 5 %. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika χ^2 ***hitung*** $> \chi^2$ ***tabel***, maka data *pretest* tidak berdistribusi normal, dan jika χ^2 ***hitung*** $< \chi^2$ ***tabel***, maka data *pretest* berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 9, berikut ini ditampilkan hasil perhitungan uji normalitas data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel 4.2 :

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data Pretest

Analisis	N	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
Kontrol	26	8,42	11,070	Data berdistribusi normal
Eksperimen	26	5,09	11,070	Data berdistribusi normal

Dari tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa untuk data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada taraf signifikan α = 0,05 diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, sehingga disimpulkan data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data *Pretest*

Setelah dilakukan uji normalitas, maka untuk mengetahui apakah data pretest kedua kelas memiliki variansi yang sama atau tidak, dilakukan uji homogenitas. Hipotesis yang diajukan pada pengujian ini adalah:

Ho : Variansi data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Ha : Variansi data Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tidak homogen.

Selanjutnya, kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian homogenitas adalah jika $\mathbf{F_{hitung} < F_{tabel}}$, maka Ho diterima dan jika $\mathbf{F_{hitung} > F_{tabel}}$, maka Ho ditolak. Berikut ini ditampilkan tabel hasil perhitungan pengujian homogenitas data *pretest*: (lampiran 10)

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest*

Kelas	$\bar{x}$	S^2	S	Dk		F
				Pembilang	Penyebut	
Eksperimen	34,42	230,41	15,17	25	25	1,68
Kontrol	29,12	387,38	19,68			

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa pada taraf signifikan α = 0,05 diperoleh $\mathbf{F_{hitung}}$ = 1,68 dan $\mathbf{F_{tabel}}$ = 1,95, karena

$\mathbf{F_{hitung} < F_{tabel}}$ yaitu : 1,68< 1,95, hal ini berarti bahwa Ho diterima yaitu varians data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

2. Analisis Deskriptif Kemampuan Akhir Siswa

Untuk melihat ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Intuction* di kelas eksperimen dan penggunaan pembelajaran konvensional di kelas kontrol untuk menyelesaikan haji dan umrah, maka dilaksanakan *posttest* yang juga terdiri dari 5 soal dengan skor ideal 100 di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil perhitungan (lampiran 14 dan 15), maka selanjutnya data tersebut disajikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Data Kemampuan Akhir Siswa

Posttest	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Eksperimen	**26**	**84,27**	**9,99**	**60**	**100**
Kontrol	**26**	**71,04**	**11,40**	**50**	**90**

Berdasarkan tabel 4,4 di atas, terlihat bahwa nilai maksimum dan minimum serta nilai rata-rata posttest kelas eksperimen berturut-turut adalah 100, 60 dan 84,27. Sedangkan nilai maksimum dan minimum serta nilai rata-rata posttest kelas kontrol berturut-turut adalah 90, 50 dan 71,04. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan akhir siswa pada materi iman kepada kitab Allah kelas eksperimen relatif lebih besar dari pada kelas kontrol. Sementara itu, simpangan baku kelas eksperimen adalah 9,99 sedangkan simpangan baku kelas kontrol adalah 11,40. Hal ini menunjukkan

bahwa penyebaran data disekitar rata-rata kelas eksperimen relatif lebih kecil dibandingkan kelas kontrol.

Namun apakah data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen atau tidak, dan apakah terdapat perbedaan rata-rata kemampuan akhir siswa pada materi iman kepada kitab Allah yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka hal tersebut akan ditunjukkan dengan analisis statistik untuk melihat rata-rata kemampuan akhir.

a. Uji Normalitas Data *Postest*

Sama halnya dengan uji normalitas data *pretest*, data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini juga akan diuji normalitasnya menggunakan uji *Chi-Kuadrat* dengan taraf signifikan 5 %. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka data *posttest* tidak berdistribusi normal, dan jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data *posttest* berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 16, berikut ini ditampilkan hasil perhitungan uji normalitas data *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel 4.5 :

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data *Postest*

Analisis	N	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
Kontrol	26	4,24	11,070	Data berdistribusi normal
Eksperimen	26	9,98	11,070	Data berdistribusi normal

Dari tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa untuk data *postest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada taraf signifikan α = 0,05 diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, sehingga disimpulkan data *postest* kelas kontrol dan kelas eksperimen terdistribusi normal, ini menunjukkan bahwa uji persyaratan dapat dilanjutkan.

b. Uji Homogenitas Data *Postest*

Setelah dilakukan uji normalitas, maka untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki variansi yang sama atau tidak, dilakukan uji homogenitas. Hipotesis yang digunakan pada pengujian ini adalah :

Ho : Varians data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Ha :Varians data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tidak homogen.

Selanjutnya, kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian homogenitas adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 17, berikut ini ditampilkan tabel hasil pengujian homogenitas data *posttest* :

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Data *Postest*

Kelas	$\bar{x}$	S^2	S	Dk		F
				Pembilang	Penyebut	
Eksperimen	84,27	99,88	9,99	25	25	1,30

Kontrol	71,04	130,03	11,40			

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa pada taraf signifikan α = 0,05 diperoleh $\mathbf{F_{hitung}}$ = 1,30 dan $\mathbf{F_{tabel}}$ = 1,95, karena $\mathbf{F_{hitung} < F_{tabel}}$ yaitu : 1,30< 1,95, hal ini berarti bahwa Ho diterima yaitu: varians data *postest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen; sehingga sampel yang digunakan juga dapat mewakili populasi yang ada.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan data pada lampiran 18 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Data *Postest*

Kelas	$\bar{x}$	**S^2**	**S**	**S_{gab}**	**Nilai t**		**Kesimpulan**
					t_{hitung}	**t_{tabel}**	
Eksperimen	84,27	99,88	9,99	10,72	4,57	2,011	**Ho ditolak & Ha diterima**
Kontrol	71,04	130,03	11,40				

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa pada taraf signifikan α = 0,05 diperoleh $\mathbf{t_{hitung}}$ = 4,57 dan $\mathbf{t_{tabel}}$ = 2,011, dan ini berarti karena $\mathbf{-t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}}$ yaitu -2,011 ≤ 4,57 ≥ 2,011**,** maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima: yaitu "ada pengaruh pembelajaran *problem based intuction* terhadap terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Seruway".

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh bahwa nilai maksimum dan minimum serta nilai rata-rata kemampuan awal (*pretes*) siswa kelas eksperimen pada materi iman kepada kitab Allah berturut-turut 62, 10 dan 34,42. Sedangkan nilai maksimum dan minimum serta nilai rata-rata pretes kelas kontrol berturut-turut 65, 0, dan 29,12. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan awal kelas ekperimen relatif lebih besar dari pada kelas kontrol. Sementara itu, simpangan baku kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh yaitu 15,17 dan 19,68 hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data disekitar rata-rata kelas eksperimen relative lebih kecil dari pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh bahwa nilai maksimum dan minimum serta nilai rata-rata posttest kelas eksperimen berturut-turut 100, 60 dan 84,27. Sedangkan nilai maksimum dan minimum serta nilai rata-rata pretes kelas kontrol berturut-turut 90, 50, dan 71,04. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan akhir siswa pada materi iman kepada kitab Allah kelas ekperimen relatif lebih besar dari pada kelas kontrol. Sementara itu, simpangan baku kelas eksperimen adalah 9,99 sedangkan simpangan baku kelas kontrol adalah 11, 40. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data disekitar rata-rata kelas eksperimen relatif lebih kecil dari pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh bahwa rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 34,42, sedangkan rata-rata pretes kelas

adalah 29,12. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran relatif rendah. Namun setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka terdapat perbedaan dan kemajuan yang signifikan terhadap hasil belajar. Dalam hal ini penulis mengukurnya dengan posttest. Selanjutnya dapat diketahui bahwa rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 84,27, sedangkan rata-rata posttest kelas kontrol adalah 71,04. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *problem based intuction* terhadap terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Seruway.

Hal tersebut di karenakan karena penggunaan model pembelajaran *problem based intuction* merupakan sebuah model pembelajaran yang menerapkan gabungan dari dua hal yaitu belajar dengan kemampuan masing-masing individu dan belajar kelompok, diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukan, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Selain itu model pembelajaran *problem based intuction* dapat merangsang motivasi peserta didik dengan pemberian poin-poin plus kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan cepat dan tepat. Dengan motivasi dan kemampuan belajar yang besar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *problem based intuction* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada materi iman kepada kitab Allah. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh bahwa rata-rata pretest kelas kontrol adalah 29,12. Selanjutnya dapat diketahui bahwa rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 84,27, sedangkan rata-rata posttest kelas kontrol adalah 71,04.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran aqidah akhlak untuk dapat mempengaruhi model pembelajarannya pada materi iman kepada kitab Allah khususnya dalam menuntun dan menggali pengetahuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *problem based intuction*, karena hasil penelitian telah diketahui terjadi kemampuan berfikir kritis siswa sebagai upaya peningkatan pemahaman siswa pada materi iman kepada kitab Allah dan sebagai upaya meningkatkan kemampuan berfikir siswa.
2. Bagi siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar serta belajar lebih giat dan tekun agar memperoleh kemampuan berfikir kritis yang baik.
3. Bagi peneliti yang ingin meneliti permasalahan yang sama dengan lokasi penelitian yang berbeda diharapkan untuk lebih memahami penggunaan model pembelajaran *problem based intuction* dalam pembelajaran agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi untuk mengetahui kemampuan berfikir kritis siswa.